



RENCANA BISNIS ANGGARAN 2023



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati - Bekasi - 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

| | | | |
|---|---------------------------------------|---|-------------------|
| Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut : | | | |
| 1 | Proyeksi Pendapatan | | |
| a. | Pendapatan BLU | : | Rp 26,571,390,000 |
| b. | Pendapatan Rupiah Murni | : | Rp 56,886,180,600 |
| 2 | Proyeksi Belanja | | |
| a. | Belanja Rupiah Murni | : | Rp 56,886,180,600 |
| b. | Belanja BLU | : | Rp 26,571,390,000 |
| 3 | Rencana Investasi | | |
| a. | Investasi Bersumber dari Rupiah Murni | : | Rp 6,920,555,250 |
| b. | Investasi Bersumber dari BLU | : | Rp - |

Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum .

Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

dr. Siti Hannah, MKM

Direktur

Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc
NIP.196209141985032002

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

drg. Arianti Anaya, M.K.M
NIP. 196409241994032001

EKSEKUTIF SUMMARY

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi laboratorium Medik (TLM) dan Fisioterapi yang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Prodi Profesi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan Fisioterapis, Profesi Fisioterapis dan Sarjana TERapan Promosi Kesehatan. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2023 adalah sebesar Rp56.886.180.600,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,78% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp54.293.517.000,-. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp26.571.390.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,32% jika dibandingkan dengan PNBP tahun 2022 yaitu sebesar Rp26.225.890.000,-. Prognosa realisasi untuk PNBP tahun 2022 dan realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.436.595.862,- (101.32% dari target) dan Rp76.009.657.850,- (94,40% dari pagu).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2023 adalah sebesar Rp22.166.081.700,-. Total belanja barang untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp54.370.933.650,-. Total belanja modal untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp6.920.555.250,-.

IKHTISAR RBA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2023
RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN
PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN

KEMENTERIAN : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (024.12) BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
SATKER : (632217) POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

| NO | KELOMPOK PENDAPATAN/JENIS PENERIMAAN | REALISASI 2022 | ESTIMASI 2023 |
|--------|--|----------------|----------------|
| A | PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM | | |
| 424112 | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan | 25.743.954.000 | 26.436.700.000 |
| 424119 | Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 197.226.000 | 50.240.000 |
| 424312 | Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha | | 84.450.000 |
| 424911 | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU | 495.415.862 | |
| | JUMLAH | 26.436.595.862 | 26.571.390.000 |
| | Pendapatan | 26.436.595.862 | 26.571.390.000 |
| | Penerimaan Pembiayaan | - | - |
| B | PENDAPATAN RUPIAH MURNI | | |
| | JUMLAH | 52.393.243.905 | 56.886.180.600 |
| | Pendapatan | 52.393.243.905 | 56.886.180.600 |
| C | SALDO AWAL | - | - |
| | Jumlah Keseluruhan | 78.829.839.767 | 83.457.570.600 |

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 498/KMK.05/2009. Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU, Politeknik Kesehatan Jakarta III perlu menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan rasa bangga kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RBA tahun 2023 ini.

Kami berharap pada seluruh jajaran manajemen Politeknik Kesehatan Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terhambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi serta waktunya memungkinkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan BLU 


Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Lembar Pengesahan..... | i |
| Eksekutif Summary..... | ii |
| Ikhtisar RBA Politeknik Kesehatan Jakarta III Tahun 2023..... | iii |
| Kata Pengantar..... | iv |
| Daftar Isi..... | v |

BAB I

| | |
|---|----------|
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A Gambaran Umum... .. | 1 |
| B Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 2 |
| C Tugas Pokok dan Fungsi Serta Susunan Pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 3 |

BAB II

| | |
|---|-----------|
| KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2022 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2023..... | 11 |
| A Gambaran Kondisi Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 11 |
| 1 Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 11 |
| 2 Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 9 |
| 3 Asumsi Makro..... | 12 |
| 4 Asumsi Mikro..... | 14 |

| | | |
|----|---|----|
| B | Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 14 |
| I | Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2021..... | 14 |
| II | Target Kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III Tahun 2023..... | 28 |
| C | Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan..... | 29 |
| D | Ambang Batas Belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III..... | 30 |
| E | Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja..... | 30 |

BAB III

| | |
|---------------------|-----------|
| PENUTUP..... | 32 |
|---------------------|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN :

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 13 |
| Tabel 2.2 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidika Terakhir | 13 |
| Tabel 2.3 Pemanfaatan perpustakaan tahun 2018-2011 | 33 |
| Tabel 2.4 Jenis Laboratorium..... | 34 |
| Tabel 2.5 Pemanfaatan Laboratorium..... | 35 |
| Tabel 2.6 Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022..... | 35 |
| Tabel 2.7 Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023..... | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM), dan Fisioterapi yang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Prodi Profesi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan Fisioterapis, Profesi Fisioterapis dan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pada tahun 2016, program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terakreditasi yang mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai institusi yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III juga telah menerapkan sistem remunerasi sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 467/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan. Penerapan sistem remunerasi dilakukan guna memotivasi pegawai dalam menghadapi persaingan, membangun komitmen dalam meningkatkan kinerja serta memiliki etos kerja yang tinggi sehingga mampu mengembangkan Politeknik Kesehatan Jakarta III secara berkelanjutan.

Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55 tahun 2021 tentang Tarif Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan, Masing - masing Politeknik Kesehatan dapat menyusun tarif layanan berdasarkan jurusan dan zonasi.

B. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028".

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas;
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;

3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global;
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta Pendidikan profesi sesuai ketentuan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 3) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 7) pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 8) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- 10) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain fungsi diatas, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 71 tahun 2020 yaitu:

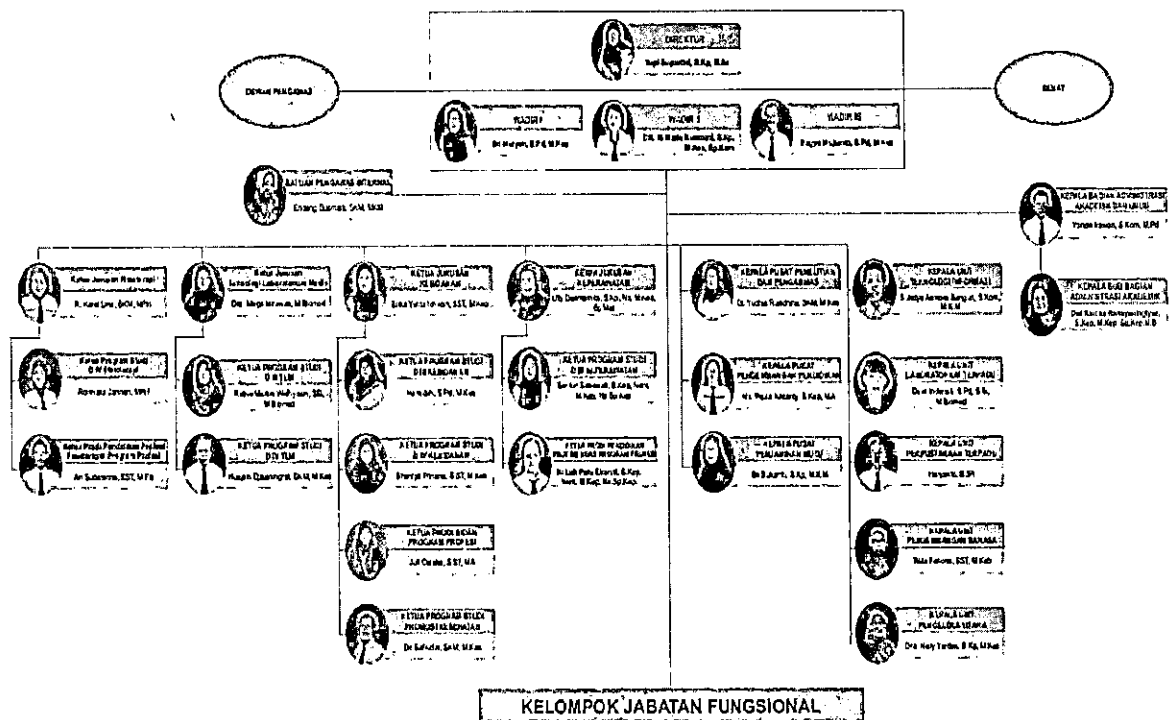
- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur

d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian administrasi akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pusat Pengembangan Pendidikan
- i. Pusat Penjaminan Mutu
- j. Unit Teknologi Informasi
- k. Unit Laboratorium Terpadu
- l. Unit Perpustakaan Terpadu
- m. Unit Pengembangan Bahasa
- n. Unit Pengelola Usaha

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



3. Uraian Tugas :

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi |
|----|---|---|
| 1 | Direktur | Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum |
| | Wakil Direktur bidang Akademik | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi |
| | Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum, |
| | Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama. |
| 2 | Senat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. |

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi |
|----|-------------------------------|---|
| | | 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan |
| 3 | Dewan Pengawas | 1. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi. |
| 4 | Satuan Pengawasan Internal | 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat |

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi |
|----|---------------------------------------|--|
| | | <p>pengembangan rencana audit tahunan institusi;</p> <p>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p> |
| 5 | Bagian Administrasi Akademik dan Umum | Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum |
| 6 | Sub Bagian Adminsitasi Akademik | Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama |
| 7 | Kelompok Jabatan Fungsional | Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. |
| 8 | Jurusan | Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi |

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi |
|----|--|---|
| | | dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi |
| 9 | Program Studi | Merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi |
| 10 | Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat |
| 11 | Pusat Pengembangan Pendidikan | Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan |
| 12 | Pusat Penjaminan Mutu | Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu. |
| 13 | Unit Teknologi dan Informasi | Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi |
| 14 | Unit Perpustakaan terpadu | Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu |
| 15 | Unit Pengembangan Bahasa | Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa |
| 16 | Unit Pengelola Usaha | Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum |
| 17 | Unit Laboratorium Terpadu | Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium |

BAB II
KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2022 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2023

**a. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
JAKARTA III**

1. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III

a. Pelayanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Beberapa inovasi telah dikembangkan untuk layanan akademik seperti legalisir ijazah online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan Badan Saiber Sandi Negara (BSSN), mobile class menggunakan aplikasi SIRUANG, layanan administrasi persuratan menggunakan aplikasi TNDE dan presensi menggunakan SIAKER, e-kinerja, BKD online. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan. Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh pada tahun 2021 yaitu 3,53% melampaui dari target yang ditetapkan dalam IKU sebesar 3.50%, sehingga pencapaiannya sebesar 100,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan pelanggan, namun Poltekkes tetap berupaya meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

b. Keuangan

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntanis Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016.

c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

1) Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| JURUSAN | S-1 | | S-2 | | S-3 | | Jumlah |
|------------------|-----|------|-----|---------|-----|--------|--------|
| | Jml | % | Jml | % | Jml | % | |
| Keperawatan | 0 | 0.00 | 32 | 82,05% | 7 | 17,95% | 39 |
| Kebidanan | 0 | 0.00 | 39 | 86,67% | 6 | 13,33% | 45 |
| Tek Lab Medis | 0 | 0.00 | 15 | 93,75% | 1 | 6,25% | 16 |
| Fisioterapi | 0 | 0.00 | 16 | 100,00% | 0 | 0,00% | 16 |
| TOTAL | 0 | 0.00 | 104 | 81,93% | 14 | 12.07% | 116 |

2) Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 88 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| UNIT PENEMPATAN | STRATA PENDIDIKAN | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|----------------------------|-------------------|---|------|---|------|---|----|---|------|---|-----|---|----|----|----|---|-----|
| | SD | | SLTP | | SLTA | | DI | | DIII | | DIV | | S1 | | S2 | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| Jurusan Keperawatan | | | | 1 | 1 | 3 | | | 1 | 3 | | | | 2 | | | 11 |
| Jurusan Kebidanan | | | 1 | 1 | 4 | 2 | | | | 1 | | 4 | 1 | 2 | | 1 | 17 |
| Direktorat | | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 | | | 14 | 10 | 6 | 4 | 41 |
| Jurusan Analisis Kesehatan | | | | | 5 | | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 10 |
| Jurusan Fisioterapi | 1 | | | | 1 | 2 | | | | | 1 | 2 | | | | 1 | 8 |
| JUMLAH | 1 | 0 | 2 | 2 | 13 | 8 | 0 | 1 | 2 | | 1 | 6 | 16 | 15 | 6 | 7 | 87 |

3) Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas
50-100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas
- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu : anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multi media.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners.
- e. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

2. Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

a. Undang-Undang

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2022 antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- 4) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

b. Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2022. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan Layanan Umum
- 6) Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 Tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

- 7) Peraturan Menteri Keuangan No.129/PMK.05/2020
Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

c. Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Semakin banyaknya jumlah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di wilayah DKI Jakarta yang bereputasi baik dan meningkat level kelembagaannya dari Akademi yang hanya menyelenggarakan D3 menjadi Sekolah Tinggi yang memiliki beberapa prodi kesehatan baik level D3 maupun profesi karena mendapatkan dukungan dari L2DIKT
- 2) Meningkatnya jumlah Lembaga Pendidikan dan penelitian serta pengguna lulusan yang menawarkan Kerjasama dan *sharing knowledge*
- 3) Meningkatnya jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan yang membutuhkan level Pendidikan Sarjana/Profesi dibandingkan dengan yang sebelumnya dimana yang terbanyak dibutuhkan adalah level diploma

d. Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global, terlebih adanya pandemic covid-19
- 2) Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- 3) Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- 4) Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia

e. Perkembangan Sosial Budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan
- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- 3) Profesi tenaga kesehatan melalui pendidikan di Jurusan TLM, fisioterapi, kebidanan, dan keperawatan sampai saat ini masih sangat dibutuhkan di masyarakat
- 4) Masih banyaknya daerah di Indonesia yang kekurangan tenaga kesehatan sehingga lulusan dari Poltekkes

Jakarta III diharapkan bisa berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan tenaga dimaksud

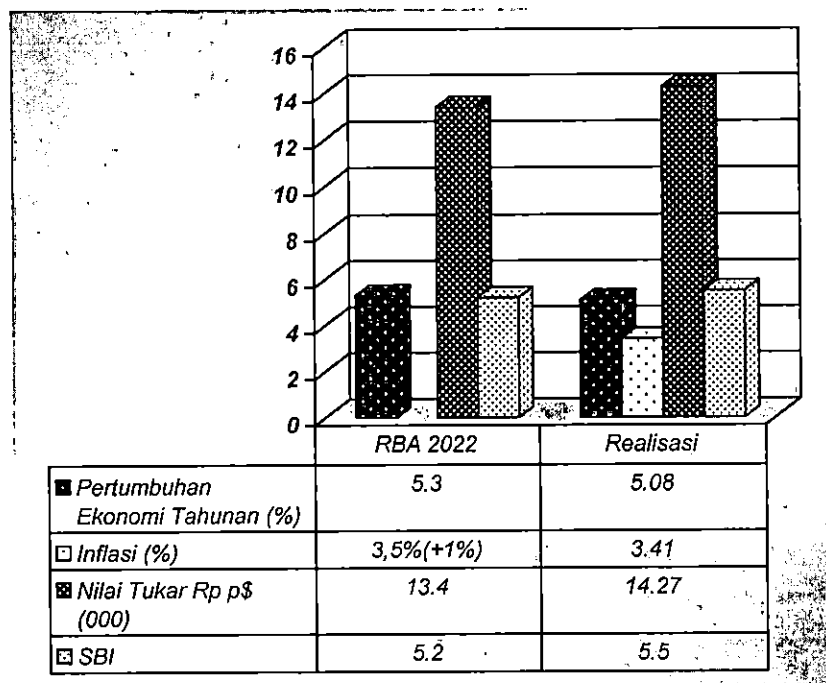
f. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kesehatan membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu kesehatan. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- 2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme, efektivitas kinerja, serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan

g. Asumsi Makro

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:



www.bi.go.id, www.depkeu.fiskal.go.id

- 1) Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 ditargetkan dalam kisaran 5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik

Kesehatan Jakarta III tidak akan tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

- 2) Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2022 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyak nya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- 3) Fluktuasi nilai tukar dan *BI rate* memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta *BI rate* yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Pada tahun 2021 sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

h. Asumsi Mikro

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.
- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini. Sedang dikembangkan tarif kolektif di lingkungan Poltekkes Kemenkes.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya Kelas Reguler (Prodi Promosi Kesehatan) dan Non Reguler (Prodi Ners , Prodi Profesi Bidan, dan Prodi D3 TLM kelas Alih Jenjang)

B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

1. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2022

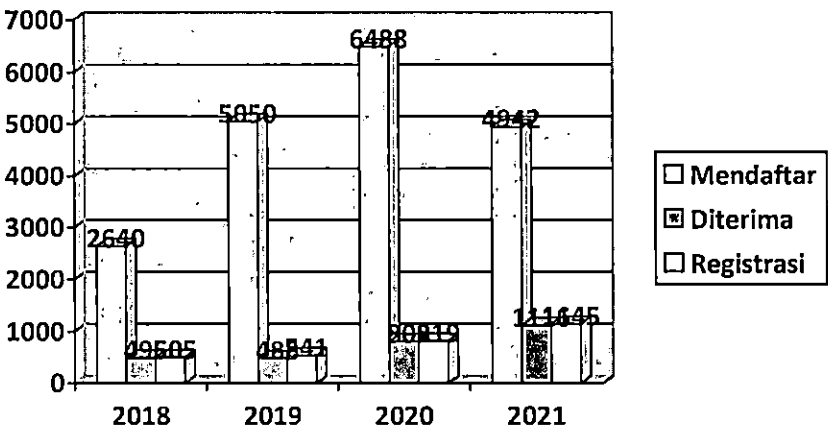
a. Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan

1) Pendidikan dan Pengajaran

(a) Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

Grafik 2.1 : Sipensimaru



(b) Produktivitas Poltekkes Jakarta III

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2022 adalah 27,77%.

2) Pencapaian Pembelajaran

(a) Pencapaian pembelajaran tahun 2022

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun. Pada masa pandemi, pembelajaran teori dilakukan secara daring, praktik laboratorium dipilih mata kuliah yang capaian kompetensinya membutuhkan praktik laboratorium di kampus maka dilakukan di kampus dengan menjaga protokol kesehatan serta dilakukan rapid test terhadap mahasiswa maupun dosen. Hal ini juga mengacu pada panduan pembelajaran di masa pandemi. Untuk mahasiswa profesi praktiknya dilakukan di rumah sakit dengan persyaratan swab PCR dan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Capaian yg baik dr pembelajaran ditunjukkan dengan capaian nilai uji kompetensi lulusan/mahasiswa.

3) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian merupakan salah satu hal pokok dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Anggaran penelitian terus ditingkatkan melalui APBN menggunakan empat skema penelitian yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT). Penelitian ini diikuti oleh tenaga pendidik dan kependidikan dengan melibatkan mahasiswa. Untuk penelitian tahun 2022 sudah dilakukan seleksi tahun 2021 melalui aplikasi SIMLITABKES yang dikelola Badan PPSDM Kesehatan.

Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan rancangan penelitian, pengolahan data statistik, penulisan laporan penelitian dan pelatihan membuat naskah ilmiah. Disamping itu, dilakukan pendampingan dalam membuat artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Produk penelitian juga telah diusulkan untuk mendapat HKI (hak cipta).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui dua Skema yaitu skema kemitraan masyarakat (PKM) dan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. Disamping itu ada kegiatan masyarakat melalui gerakan masyarakat (Germas). Pengabdian kepada masyarakat juga akan dilanjutkan

melalui kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna

4) Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2022 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).

Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2022 sebesar Rp26.225.890.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp26.436.595.862,- atau sekitar 100,80% dari target yang direncanakan.

(a) Pencapaian Kinerja Jurusan TLM

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp4.483.800.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp4.523.638.000,- atau 101,00%.

(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp8.685.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2022 diperkirakan sebesar Rp8.771.850.000,- atau 101,00%.

(c) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp7.806.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp7.806.000.000,- atau 100%.

(d) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp3.112.500.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp3.112.500.000,- atau 100%.

(e) Pencapaian Kinerja Prodi Promosi Kesehatan

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Prodi Promosi Kesehatan sebesar Rp945.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp954.450.000,- atau 101%.

(f) Pencapaian Kinerja Direktorat

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp933.590.000,-. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.263.157.862,-.

5) Organisasi dan Sumber daya Manusia

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)
- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar belakang pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

6) Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah \pm 250 unit.
- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Sistem pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) sudah digunakan dalam mata kuliah pada pokok bahasan tertentu. Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa software pembelajaran berupa audio visual dengan alamat <https://elearning.pusilkom.com/jakarta3/>
- (d) Dalam pengaturan ruangan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rangka memfasilitasi kegiatan pendidikan dan non pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga mengembangkan aplikasi SIRUANG yang berfungsi untuk melakukan monitoring penggunaan ruangan dan peminjaman ruangan dari civitas akademika ke direktorat. SIRUANG dapat diakses melalui URL : <https://ruang.pusilkom.com/>
- (e) Untuk publikasi lowongan pekerjaan dan sebagai media layanan untuk alumni, Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga menyediakan portal alumni online, bisa diakses di <http://alumni.poltekkesjakarta3.ac.id>. Portal alumni juga memfasilitasi alumni untuk bisa melakukan legalisir

secara online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan BSSN.

- (f) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni
- (g) Permintaan surat keterangan masih berstatus mahasiswa aktif secara online
- (h) Bagi alumni tersedia E-LEGALISIR IJAZAH yang memudahkan dalam melakukan legalisir dan mempercepat waktu pelayanan karena dapat dilakukan secara online melalui alamat web.
<https://alumniikt3.pusilkom.com/index.php/news/detail/3>
- (i) Di perpustakaan terpadu tersedia layanan e-library, e-book, dan e-jurnal melalui <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id> yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen. Perpustakaan dilingkungan poltekkes kemenkes Jakarta III menggunakan aplikasi LIS-A (Library Information Sistem Application). Katalog online perpustakaan poltekkes dapat diakses di <http://perpustakaan.poltekkesjakarta3.ac.id/> atau di IP publik 45.112.126.114.
- (j) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Sudah dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online (Virtual Account)*. Selain itu, SIMFA telah digunakan mengacu kepada

Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

- (k) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (l) Beban kinerja dosen (BKD) dilaporkan secara online melalui website <http://bkd.poltekkesjakarta3.ac.id/>. Hasil BKD ini untuk menilai kinerja dosen dan kelayakan dalam mempertahankan jabatan fungsional dosen sesuai kualifikasinya dan hak untuk mendapatkan tunjangan fungsional. Mulai semester ganjil 2021/2022 penilaian BKD sudah terintegrasi dengan SISTER
- (m) Tersedia aplikasi pemantauan kinerja pegawai secara online yang dibuat perhari dan terakumulasi setiap bulannya. Evaluasi dan verifikasi dilakukan setiap bulan oleh pejabat berwenang. Alamat website <http://e-kinerja.poltekkesjakarta3.ac.id/>
- (n) Sistem persuratan tata naskah elektronik menggunakan sistem aplikasi TNDE yang tersambung dengan Biro Umum Kemenkes untuk surat masuk, dan keluar serta presensi pegawai secara online melalui SIAKER.
- (o) Aplikasi sistem pengelolaan Gudang Poltekkes untuk mengatur keluar masuknya barang inventaris Poltekkes
- (p) Aplikasi dalam penggunaan asset/penyewaan asset untuk memudahkan dalam pengelolaan asset Poltekkes
- (q) Aplikasi E-Performance untuk memudahkan pemantauan kinerja Poltekkes Jakarta III dengan alamat web. <https://e-renggar.kemkes.go.id/index.php/>

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

7) Penjaminan Mutu

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) pusat penjaminan mutu, (2) pedoman SPMI, (3) kebijakan mutu, (4) Manual mutu, (5) standar mutu, (6) prosedur mutu, (7) instruksi kerja, dan (8) siklus SPMI (PPEPP).

Sesuai dengan Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud RI No. 3 tahun

2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pedoman SPMI tahun 2018 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), dan Pangkalan Data Dikti (PD DIKTI). Standar Mutu yang dimiliki sudah melebihi Standar Mutu pada tingkat nasional yaitu 40 standar. Sedangkan dokumen mutu yang dimiliki terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan kebijakan mutu yang ada

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat
- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (c) Menyusun pedoman system penjaminan mutu internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (f) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (g) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (h) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (i) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III ada 10 prodi, dimana 2 prodi telah terakreditasi B (Sangat Baik), 6 prodi terakreditasi A (Unggul), 1 prodi baru dan 1 prodi terakreditasi minimal. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

8) Perpustakaan dan Pemanfaatannya

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan cukup memadai sesuai dengan bidang keilmuan prodi dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya. Perpustakaan memiliki teras baca yang dapat digunakan untuk berdiskusi dan menjadi tempat belajar dalam situasi rileks dan menyenangkan karena difasilitasi dengan sarana

diskusi dan mahasiswa bisa sambil minum teh dan makanan ringan.

Pengembangan perpustakaan dilakukan secara terus menerus dengan meningkatkan layanan berbasis IT, penambahan sarana dan prasarana serta mempersiapkan akreditasi perpustakaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Tabel 2.3: Pemanfaatan perpustakaan tahun 2018 – 2022

| No. | Pengunjung | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----|------------------|--------|--------|--------|-------|-------|
| 1 | Mahasiswa | 21.743 | 20.443 | 6.979 | 3.774 | 1.887 |
| 2 | Dosen | 661 | 200 | 158 | 190 | 80 |
| 3 | Staff / Karyawan | 421 | 200 | 318 | 320 | 160 |
| 4 | Non Civitas | 418 | 232 | 211 | 422 | 48 |
| | | 23.243 | 21.108 | 21.108 | 4.706 | 2.175 |

9) Laboratorium dan Pemanfaatannya

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 53 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga ada laboratorium penunjang yaitu lab Bahasa, lab komputer yang dilengkapi fasilitas CBT untuk uji kompetensi. Pengelolaan Laboratorium dilakukan oleh Ka Unit Laboratorium dibantu oleh PLP di tiap jurusan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai

dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Alat laboratorium yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan prodi, namun masih diperlukan penambahan alat-alat sesuai dengan penambahan prodi baru. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

Tabel 2.4
Jenis Laboratorium

| No | Jenis Laboratorium | Jumlah | Kondisi | |
|----|--|--------|---------|-------------|
| | | | Baik | Kurang Baik |
| 1. | Kimia | 1 | * | TLM |
| 2 | Kimia Klinik | 1 | * | |
| 3 | Hematologi & Phlebotomy | 1 | * | |
| 4 | Bakteriologi / Virologi | 1 | * | |
| 5 | Parasitologi / Mikologi | 1 | * | |
| 6 | Immunologi/Biologi Molekuler | 1 | * | |
| 7 | Sitohistoteknologi | 1 | * | |
| 8 | Anatomi Fisiologi | 1 | * | Fisioterapi |
| 9 | Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi | 1 | * | |
| 10 | Terapi Elektro dan Terapi Aktino | 1 | * | |
| 11 | Terapi Hidro | 1 | * | |
| 12 | Terapi Manual dan Latihan | 1 | * | |
| 13 | Terapi Latihan | 1 | * | |
| 14 | Tubuh Kembang | 1 | * | |
| 15 | Komunitas | 1 | * | |
| 16 | Keterampilan Dasar Praktik Klinik | 2 | * | Kebidanan |
| 17 | Ante Natal Care | 2 | * | |
| 18 | Intra Natal Care (INC) | 2 | * | |
| 19 | Post Natal Care (PVC) | 2 | * | |
| 20 | Neonatus, Bayi dan Balita | 2 | * | |
| 21 | Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi | 2 | * | |
| 22 | Kegawatdaruratan | 2 | * | |
| 23 | Kebidanan Komunitas | 2 | * | |
| 24 | OSCE | 2 | * | |
| 25 | Komplementer Terapi dalam Kebidanan | 2 | * | |
| 26 | Keperawatan Dasar | 1 | * | Keperawatan |
| 27 | Keperawatan Medical Bedah | 1 | * | |
| 28 | Maternitas | 1 | * | |

| | | | | |
|----|---|----|---|--|
| 29 | Keperawatan Anak | 1 | * | |
| 30 | Keperawatan Komunitas | 1 | * | |
| 31 | Keperawatan Jiwa | 1 | * | |
| 32 | Test Kekhususan 1 | 1 | * | |
| 33 | Test Kekhususan 2 | 1 | * | |
| 34 | Kegawatdaruratan | 1 | * | |
| 35 | Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana | 1 | * | |
| 36 | Fisiologi | 1 | * | |
| 37 | Keperawatan Gadar 1 | 1 | * | |
| 38 | Penyakit Tropis | 1 | * | |
| 39 | OSCE | 1 | * | |
| 40 | Anatomi dan Mikrobiologi | 1 | * | |
| | Jumlah | 53 | * | |

Tabel 2.5: Pemanfaatan Laboratorium

| NO | JURUSAN | JUMLAH JAM PEMANFAATAN LABORATORIUM (JAM) | | | | |
|----|---------------------|---|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Keperawatan: | | | | | |
| | Medikal Bedah | 512 | 512 | 498 | 308 | 308 |
| | Maternitas | 128 | 128 | 50 | 56 | 56 |
| | Anak | 128 | 128 | 200 | 154 | 154 |
| | KDM | 128 | 128 | 185 | 140 | 140 |
| | Anfis | 100 | 100 | - | - | - |
| | Bahasa Inggris | 400 | 400 | 40 | 42 | 42 |
| | Komputer | 400 | 392 | - | - | - |
| | Jiwa | | | 50 | 56 | 56 |
| | Gadar | | | 202 | 112 | 112 |
| 2 | Kebidanan : | | | | | |
| | ANC | 389 | 392 | 28 | 128 | 128 |
| | INC | 352 | 356 | 28 | 128 | 128 |
| | PNC | 352 | 258 | 28 | 128 | 128 |
| | Kebid Patologis | 160 | 156 | - | 64 | 64 |
| | Perawatan Bayi anak | 200 | 204 | - | 128 | 128 |
| | KB | 130 | 128 | - | 128 | 128 |
| | KDPK | 224 | 230 | 23 | 21 | 21 |
| | NBB | - | - | - | 17 | 17 |
| | KB Kespro | - | - | - | 9 | 9 |
| | Keb. Komunitas | - | - | - | 15 | 15 |
| | Bahasa Inggris | 40 | 40 | - | - | - |
| | Komputer | 400 | 400 | - | - | - |
| | | | | | | |
| 3 | TLM : | | | | | |
| | Kimia Organik | 128 | 128 | - | - | - |
| | Biokimia | 256 | 256 | 116 | 116 | 116 |
| | Instrumentasi | 128 | 128 | 250 | 250 | 250 |
| | Toksikologi | 128 | 128 | 133 | 133 | 133 |
| | Media & Reagensia | 128 | 128 | - | - | - |
| | Sitohistoteknologi | 128 | 128 | 150 | 150 | 150 |
| | Parasit/Mikologi | 128 | 128 | 200 | 200 | 200 |
| | Imunoserologi | 128 | 128 | 133 | 133 | 133 |
| | Biologi Molekuler | 128 | 256 | 150 | 150 | 150 |
| | Hemotologi | 128 | 128 | 133 | 133 | 133 |

| | | | | | | |
|---|------------------------------|----------|------|------|------|------|
| | Kimia Klinik | 128 | 128 | 183 | 183 | 183 |
| | Bakteriologi | 128 | 128 | 133 | 133 | 133 |
| | Pemantapan Mutu | 128 | 128 | - | - | - |
| | Bahasa Inggris | 350 | 350 | - | - | - |
| | Komputer | 120 | 120 | - | - | - |
| 4 | Fisioterapi : | | | | | |
| | Anatomi fisiologi | 256 | 256 | 12 | 18 | 18 |
| | Pemeriksaan/ Pengukuran | 256 | 256 | - | - | - |
| | Terapi Elektro dan Aktino | 128 | 128 | 46 | 12 | 12 |
| | Terapi Hidro | 64 | 128 | 14 | 6 | 6 |
| | Terapi Manual | 256 | 256 | 12 | 100 | 100 |
| | Terapi Latihan | 256 | 256 | 260 | 128 | 128 |
| | Tubuh Kembang | 128 | 128 | - | - | - |
| | Komunitas | 128 | 128 | - | - | - |
| | Assessment | | | 286 | 156 | 156 |
| | Poltekkes Jakarta III | Kemenkes | 7841 | 7878 | 3543 | 2931 |
| | | | | | 2931 | |

10) Kegiatan Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPVIKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri
- Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi

- (e) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- (f) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro Escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano University, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK, Osaka University dan St. Paul University
- (a) Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT Admedika, PT NH Klinik

11) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- a) Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)

- b) Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-journal, e-book
- c) Asrama Kampus; (keadaan asrama, fasilitas asrama)
- d) Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- e) Sarana olah raga dan kesenian
- f) Radio Kampus sebagai sarana komunikasi, edukasi, promosi baik di dalam maupun ke luar kampus
- g) Tempat Ibadah
- h) Kantin
- i) Taman Baca
- j) Studio Musik mahasiswa
- k) Gedung teater di lantai 4 Direktorat.
- l) Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika
- m) Ruang pusat kajian masyarakat
- n) Ruang PUI-PK

Tabel 2.6.
Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

| No | Jurusan Program Studi | Luas Tanah | Luas Bangunan | Luas Halaman |
|----|---|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Kampus Terpadu | 9063 m ² | | |
| | Direktorat | | | |
| | a Lantai I | | 1.063,40 m ² | |
| | b Lantai II | | 981, 65 m ² | |
| | c Lantai III | | 981,65 m ² | |
| | d Lantai IV | | 752,65 m ² | |
| | e Lantai V | | 696,65 m ² | |
| | f Ruang Mesin | | 93,00 m ² | |
| | g Halaman Parkir | | | 2.534,93 |
| | Jurusan Analis Kesehatan | | | |
| | a Lantai I | | 493,5 m ² | |
| | b Lantai II | | 493,5 m ² | |
| | c Lantai III | | 493,5 m ² | |
| | d Lantai IV | | 493,5 m ² | |
| | e Lantai V (Atap Lift) | | 33,00 m ² | 1.485,00 |
| | f Halaman Parkir | | | 3.480,07 |
| | Taman Kampus Terpadu | | | |
| | | | 6.576,00 m² | 7.500,00 |
| 2 | Prodi Keperawatan Kimia 17 | 3.813 m ² | | |
| | Bangunan I (Sub. Kel. | | | |
| | a Bangunan) | | 144,50 m ² | |
| | Bangunan II (Sub. Kel. | | | |
| | b Bangunan) | | 271,20 m ² | |
| | Bangunan III (Sub. Kel. | | | |
| | c Bangunan) | | 642,20 m ² | |
| | Bangunan IV (Sub. Kel. | | | |
| | d Bangunan) | | 100,00 m ² | |
| | Bangunan IV (Sub. Kel. | | | |
| | e Bangunan) | | 270,00 m ² | |
| | | | 1.427,90 m² | 2.385,10 |
| 3 | Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo | | | |
| | Bangunan I (Sub. Kel. | | | |
| | a Bangunan) | | 554,00 m ² | |
| | Bangunan II (Sub. Kel. | | | |
| | b Bangunan) | | 1.045,00 m ² | |
| | Bangunan III (Sub. Kel. | | | |
| | c Bangunan) | | 1.620, 00 m ² | |
| | Bangunan IV (Sub. Kel. | | | |
| | d Bangunan) | | 751,00 m ² | |
| | | | 3.970,00 m² | |
| | Jumlah Total (1+2+3+4+5) | 12.876 m² | 11.973,90 m² | 9.885,10 m² |

2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2023

Tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III berdasarkan Indikator Kinerja Utama yaitu:

Tabel 2.7
Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target | | Bobot IKU |
|-----|---|---|------------|----------------|----------------|-----------|
| | | | | Semester I | Tahunan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| I. | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | 1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional | % | 56% | 56% | 100% |
| | | 2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022 | Rp | 10.325.000.000 | 29.500.000.000 | 110% |
| | | 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset | Rp | 350.000.000 | 1.000.000.000 | 100% |
| | | 4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU | % | 50% | 125% | 90% |
| II. | Layanan Prima | 5. Kualitas Lulusan | % | n/a | 95.59% | 100% |
| | | 6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi | % | n/a | | 120% |
| | | 7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan | Desa/ Kel. | 2 | 4 | 95% |
| | | 8. Kuantitas dan Kualitas Dosen | % | 24% | 48.53% | 95% |
| | | 9. Serapan lulusan | % | n/a | 65.39% | 105% |
| | | 10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa | % | 50% | 100% | 95% |
| | | 11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Indeks | n/a | 3.50 | 90% |
| | | 12. Beasiswa Mahasiswa | % | 10% | 20.14% | 100% |
| | | 13. Kualitas Kelembagaan | % | 40% | 80% | 100% |

Poltekkes juga mempunyai target kinerja lainnya sebagai berikut:

1. Membuka Program Studi baru pada tahun 2023 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara dan D3 Asuransi Kesehatan. Disamping itu, juga membuka kelas alih jenjang melalui Kerjasama dengan rumah sakit atau organisasi profesi.
Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa/prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
2. Mengembangkan aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan
3. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
4. Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan ke SINTA 2 dan Jurnal keperawatan ke SINTA 3
5. Melakukan akreditasi laboratorium
6. Mengembangkan klinik Puspa Husada sehingga dapat meningkatkan pendapatan
7. Mengembangkan Kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi
8. Pertukaran Dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun keluar negeri.
9. Mengirimkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik tingkat nasional maupun Internasional

C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja

Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III

(000)

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN/KODE AKUN | T.A 2019 | T.A 2020 | T.A 2021 | T.A 2022 | T.A 2023 |
|----------|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| 5034.018 | Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah | | | | | |
| 4241 | Pendapatan Jasa Layanan Umum | | | | | |
| 424112 | Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan | 23.238.470 | 22.206.740 | 23.965.890 | 26.091.200 | 26.436.700 |
| 424119 | Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 949.090 | 2.000.000 | 1.500.000 | 50.240 | 50.240 |
| 424911 | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 100.000 | | 500.000 | 84.450 | 84.450 |
| | Jumlah Pendapatan | 24.287.560 | 24.206.740 | 25.965.890 | 26.225.890 | 26.571.390 |

2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

000

| KODE | URAIAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----------|---|------------|------------|------|------|------|
| 2079.042 | Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | |
| 2077.502 | Pendidikan SDM Kesehatan | 399.000 | 102.000 | | | |
| 2079.603 | Sarana dan Prsarana | | | | | |
| 2079.604 | Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan | | | | | |
| 2079.951 | Layanan Internal | | | | | |
| 2079.994 | Layanan Perkantoran | 30.277.373 | 31.909.507 | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| 5034.501 | Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI | 9.945.000 | 6.428.576 | | | |
| 5034.601 | Pengabdian Masyarakat | 1.769.604 | 1.819.748 | | | |
| 5034.602 | Penelitian Bagi Tenaga Pendidik | 2.996.400 | 2.532.451 | | | |
| 5034.603 | Dukungan Layanan Pendidikan | 16.197.990 | 20.216.922 | | | |
| 5034.604 | Sarana dan Prasarana Pendidikan | 2.944.977 | 2.103.770 | | | |
| 5034.605 | Gedung Layanan Pendidikan | 969.650 | 3.165.450 | | | |
| 5034.951 | Gedung Layanan Pendidikan | 423.137 | | | | |
| 5034.970 | Layanan Internal | 988.457 | 1.351.039 | | | |
| 2077.BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | | 147.000 | 154.350 |
| 2077. CAA | Sarana Bidang Pendidikan | | | | 6.591.005 | 6.920.555 |
| 2077.DDA | Penelitian dan Pengembangan Produk | | | | 292.143 | 306.750 |
| 2077.QEJ | Bantuan Pendidikan Tinggi | | | 1.245.500 | 721.820 | 721.820 |
| 4817.EAA | Layanan Perkantoran | | | 38.390.267 | | |
| 4817.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | 39.751.811 | 41.739.401 |
| 5034.ADE | Akreditasi Lembaga | | | 705.210 | 791.943 | 824.576 |
| 5034.AEC | Kerja sama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes | | | 387.216 | 652.782 | 652.782 |
| 5034.BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | 1.087.745 | 996.122 | 1.045.928 |
| 5034.BEJ | Bantuan Pendidikan Tinggi | | | 1.065.000 | 1.205.000 | 1.205.000 |
| 5034.BGC | Tata Kelola Kelembagaan Publik | | | 16.230.394 | 16.437.805 | 16.705.289 |

| | | | | | | |
|----------|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Bidang Pendidikan | | | | | |
| 5034.CAA | Sarana Bidang Pendidikan | | | 10.583.140 | | |
| 5034.CBJ | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi | | | 3.189.000 | | |
| 5034.DBA | Pendidikan Tinggi | | | 8.511.416 | 8.829.924 | 8.974.424 |
| 5034.DDC | Penelitian dan Pengembangan Modeling | | | 2.335.973 | 1.494.395 | 1.569.114 |
| 5034.DCI | Pelatihan Bidang Pendidikan | | | 410.435 | 1.262.895 | 1.291.816 |
| 5034.EAB | Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | | | 177.762 | | |
| 5034.EAC | Layanan Umum | | | 483.293 | | |
| 5034.EAF | Layanan SDM | | | 168.210 | | |
| 5034.EAL | Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal | | | 791.390 | | |
| 5034.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | 187.302 | 187.302 |
| 5034.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | | | | 194.508 | 194.508 |
| 5034.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | | | 963.952 | 963.952 |
| | | | | | | |
| | TOTAL ANGGARAN | 69.911.588 | 68.999.463 | 85.761.951 | 80.519.407 | 83.457.570 |

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2023 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2022. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, seluruh jajaran manajemen dan sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2023 yang telah disusun di dalam RBA ini.

B. HAL-HAL LAIN YAN PERLU DIPERHATIKAN

1. Penghapusan Aset Tetap

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

2. Penghapusan Aset Lain-Lain

3. Pemberian Pinjaman

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

4. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Rumah Sakit pusat maupun daerah, puskesmas dan provinsi daerah serta beberapa Instansi lahan praktek lainnya. Kerjasama sampai saat ini berjalan efektif dan bersifat mutualisme memenuhi kebutuhan pelaksanaan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.